

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM DESA TANGGAP COVID-19 DI DESA METESEH

**LELLY PRAKUSYA-25010116120011
2020-SKRIPSI**

COVID-19 yang diakibatkan oleh SARS-CoV-2 telah menjadi pandemi global, termasuk di Indonesia. Hingga 25 Mei 2020, WHO telah mencatat 22.750 kasus di Indonesia. Pencegahan COVID-19 perlu dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat, terutama pemerintah desa yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Hal tersebut didukung dengan terbitnya Permendes No. 6 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Desa Tanggap COVID-19. Salah satu desa yang memiliki risiko tinggi di Kabupaten Kendal dan berbatasan langsung dengan Kota Semarang adalah Desa Meteseh. Oleh karena itu, dalam upaya melaksanakan Program Desa Tanggap COVID-19 secara efektif dan efisien, Desa Meteseh perlu memperhatikan karakteristik masyarakat sasaran, terutama sikap dan komitmen warga yang dipengaruhi oleh faktor sosial dan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap informan terpilih berdasarkan kriteria purposive sampling serta studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Program Desa Tanggap COVID-19 di Desa Meteseh belum berjalan optimal dikarenakan beberapa hambatan yaitu edukasi dan penyemprotan disinfektan belum rutin dilaksanakan, belum seluruh anggota tim memahami upaya pencegahan COVID-19, beban kerja bidan desa yang semakin meningkat saat pandemi, belum terdapat dana khusus untuk pelaksanaan program, kurangnya intensitas komunikasi dengan masyarakat, masih terdapat warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan, dan masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kebijakan *new normal*. Untuk itu, Desa Meteseh disarankan untuk meningkatkan peran serta tenaga kesehatan di desa untuk membantu penanganan COVID-19, melaksanakan edukasi COVID-19 dan berkomunikasi secara rutin dengan seluruh masyarakat, terutama untuk kelompok rentan dengan bekerjasama bersama tokoh masyarakat dan pemuka agama untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan upaya pencegahan COVID-19.

Kata Kunci : COVID-19, Desa, Pencegahan, Sosial, Ekonomi, Budaya